

PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI KETUA TIM SIARAN, PEMBERITAAN DAN KONTEN MEDIA BARU LPP RRI

PREPARED BY :
DIREKTORAT
PROGRAM DAN
PRODUKSI LPP RRI

PENGANTAR

DIREKTUR PROGRAM DAN PRODUKSI LPP RRI

Penunjukan Tim Pemberitaan, Tim Siaran, dan Tim KMB merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam menjamin kelancaran, profesionalisme, serta akuntabilitas pelaksanaan tugas penyiaran di lingkungan LPP RRI. Oleh karena itu, diperlukan petunjuk teknis sebagai pedoman dalam pelaksanaan manajemen operasional.

Petunjuk teknis yang merupakan orkestrasi Tim Siaran, Tim Pemberitaan dan Tim Konten Media Baru adalah panduan manajemen operasional dalam penataan dan proses orkestrasi yang menghadirkan output dari keseluruhan produksi siaran, pemberitaan dan konten media baru LPP RRI.

Petunjuk teknis Tim Siaran, Tim Pemberitaan dan Tim Konten Media Baru LPP RRI, diharapkan dapat menjadi penguatan keterpaduan tim bersama dalam operasional serta beban tugas yang bermuatan sama atau berimbang serta keterpaduan sinergitas orkestrasi Tim Siaran, Tim Pemberitaan dan Tim Konten Media Baru dalam pengelolaan konten media dilakukan secara strategis.

Akhir kata Direktur Program dan Produksi menyampaikan terimakasih kepada para kasatker, tim penyusun, teman-teman angkasawan/ti, dan tim Direktorat Program dan Produksi yang telah turut menyusun dan menerbitkan Petunjuk teknis.

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan karakter lembaga penyiaran publik RRI dan mengacu pada undang-undang no. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, core bussiness RRI adalah penyiaran radio. Dengan demikian maka fokus kerja para angkasawan RRI khususnya di bidang program dan produksi adalah menyajikan konten-konten dalam format radio. Kekhasan radio adalah media auditif yang menyajikan kekuatan theater of mind.

Dalam perkembangannya sajian program dan konten radio terus berkembang. Hal ini terutama dengan kehadiran platform-platform baru di bidang digital yang mengharuskan radio berkolaborasi pula dengan platform tersebut. Salah satu platform yang cukup berkembang adalah cara distribusi program dan konten melalui streaming jejaring internet serta melalui radio dalam format digital (DAB dan DRM).

Semua itu menggiring khalayak mendengarkan program dan konten sesuai rancangan dari pengelola media radio. Sementara itu perkembangan kebutuhan masyarakat akan program dan konten juga bergeser pada audio on demand yakni khalayak menghendaki sajian program dan konten sesuai apa yang diinginkannya. Pada kondisi inilah program dan konten siaran diproduksi dan dipublikasikan melalui kanal-kanal digital.

Kebiasaan mendengarkan audio oleh masyarakat mengalami perubahan cara dan pola dalam mengakses berita, informasi, hiburan secara auditif. Perubahan mengakses ini berkembang seiring hadirnya komputer, smartphone, tablet, teknologi device digital lainnya serta aplikasi di berbagai platform.

Perubahan inilah yang melatarbelakangi RRI membuka peluang baru untuk berinteraksi dengan pendengar dan memungkinkan RRI untuk menjelajahi cara baru dalam membangun keterlibatan dengan pendengar mereka, melalui pemanfaatan teknologi media baru. Dengan kata lain konvergensi menjadi kata kunci pada industri media konvensional / mainstream untuk tetap beradaptasi.

Strategi konvergensi bersifat multifaset, karena tidak hanya bertumpu pada teknologi, namun aspek perubahan dalam “struktur industri”, perilaku pengguna (khalayak), bentuk budaya dan praktek komunikasi yang harus relevan.

Untuk tetap berkembang dalam lingkungan yang dinamis ini, perlu dilakukan strategi orkestrasi melalui kehadiran Tim Siaran, Tim Pemberitaan dan Tim Konten Media Baru LPP RRI dan penguatan fungsi kerabat kerja penyiaran yang mengarah pada target segmentasi pendengar dengan kebiasaan mengakses informasi dari berbagai platform tersebut.

Hal ini sebagai cara untuk menyajikan konten yang sesuai dengan preferensi pendengar yang beragam dan memastikan radio tetap sebagai media yang relevan di era kini. Relevansi untuk menghadirkan produk media yang berkualitas, kreatif, dan kredibel tetap menjadi pointers lembaga penyiaran publik RRI.

B. TUJUAN

Petunjuk teknis orkestrasi Tim Siaran, Tim Pemberitaan dan Tim Konten Media Baru merupakan panduan manajemen operasional dalam penataan dan proses orkestrasi yang menghadirkan output/produksi siaran, pemberitaan dan konten media baru dalam ekosistem pelayanan publik bermedia.

C. KEBIJAKAN OPERASIONAL

1. Distribusi beban kerja secara Proporsional yang sejatinya merupakan keterpaduan tim bersama dalam operasional serta beban tugas yang bermuatan sama atau berimbang.
2. Keterpaduan sinergitas orkestrasi Tim Siaran, Tim Pemberitaan dan Tim Konten Media Baru LPP RRI dalam pengelolaan konten media dilakukan secara strategis, baik yang bersifat current affairs dan noncurrent affairs dalam implementasi transformasi digitalisasi.

D. STRATEGI OPERASIONAL

1. Mekanisme Kerja Tim Siaran, Tim Pemberitaan dan Tim Konten Media Baru

❖ KETUA TIM

I. Syarat Administratif dan keterampilan

- 1) ASN dengan pendidikan minimal Sarjana (S1)
- 2) Memiliki keterampilan pada bidangnya yang dibuktikan dengan sertifikat, surat pengalaman atau dokumen – dokumen lainnya
- 3) Khusus Katim Pemberitaan memiliki sertifikasi kompetensi wartawan
- 4) Memiliki riwayat sasaran kinerja pegawai (SKP) yang baik

II. Syarat Manajeral

- 1) Mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan arah yang jelas kepada anggota tim.
- 2) Mampu menyampaikan ide, harapan, dan umpan balik dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan. Mampu mendengarkan secara aktif (komunikasi efektif)
- 3) Mampu mengidentifikasi, mengatasi, dan menyelesaikan perselisihan atau masalah yang timbul antar anggota tim secara adil dan konstruktif.
- 4) Mampu mengevaluasi situasi, mempertimbangkan pro dan kontra, dan mengambil keputusan tepat waktu untuk kepentingan lembaga.
- 5) Mampu mengawal perencanaan, pelaksanaan, mendelegasikan, mengawasi kemajuan tugas, dan memastikan pekerjaan selesai tepat waktu dan sesuai standar.
- 6) Memiliki pemahaman yang mendalam tentang pekerjaan yang dilakukan tim (menjadi role model yang kompeten).

- 7) Memiliki kesadaran diri, empati terhadap anggota tim, dan kemampuan mengelola hubungan antarpersonal.
- 8) Mampu mengelola dinamika operasional, konflik dan mengambil keputusan kritis di bawah tekanan.
- 9) Mampu merencanakan dan mengelola anggaran siaran, pemberitaan dan konten media baru.

III. Syarat Pengalaman dan Pengetahuan

- 1) Memiliki pengalaman kerja yang relevan minimal 5 tahun
- 2) Pernah menjadi bagian dari tim, khususnya sebagai pemimpin.
- 3) Memahami Budaya Organisasi, mengerti nilai-nilai, prosedur, dan struktur organisasi tempat tim berada.
- 4) Mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren media, teknologi baru, dan dinamika pasar yang kompetitif.
- 5) Memiliki integritas tinggi dan selalu menjunjung etika profesional dalam semua aspek pekerjaan siaran.
- 6) Memahami kebijakan operasional Penyiaran, Pemberitaan dan Konten Media Baru

❖ PENGELOLA

I. Syarat Administratif dan keterampilan

- 1) ASN dengan pendidikan minimal Sarjana (S1)
- 2) Memiliki keterampilan pada bidangnya yang dibuktikan dengan sertifikat, surat pengalaman atau dokumen – dokumen lainnya
- 3) Memiliki riwayat sasaran kinerja pegawai (SKP) yang baik

II. Syarat Manajeral

- 1) Mampu merumuskan dan mengimplementasikan strategi program siaran yang dapat menarik target audiens, meningkatkan rating/share, dan selaras dengan visi misi RRI.
- 2) Mampu mengelola produksi siaran agar berjalan sesuai pedoman dan pola penyiaran
- 3) Mampu memimpin tim (produksi, teknis, on-air talent, berita) dan mendelegasikan tugas secara efektif kepada anggota tim.
- 4) Mampu mengelola dinamika operasional, konflik dan mengambil keputusan kritis di bawah tekanan.

III. Syarat Pengalaman dan Pengetahuan

- 1) Memiliki pengalaman kerja yang relevan minimal 3 tahun
- 2) Pengalaman mengelola operasional harian bersama tim, pernah menjadi bagian dari tim atau memiliki pengalaman memimpin kegiatan
- 3) Memiliki Kreativitas dan Inovasi yang tinggi untuk terus menghadirkan konten dan format siaran yang segar dan inovatif.
- 4) Memahami Budaya Organisasi, mengerti nilai-nilai, prosedur, dan struktur organisasi tempat tim berada.
- 5) Mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren media, teknologi baru, dan dinamika pasar yang kompetitif.
- 6) Memiliki integritas dan menjunjung etika penyiaran.

❖ PENGELOLA PERENCANAAN DAN EVALUASI PROGRAM DENGAN KUALIFIKASI :

I. Syarat Administratif dan keterampilan

- 1) ASN dengan pendidikan minimal Sarjana (S1)
- 2) Diutamakan memiliki keterampilan pada bidangnya yang dibuktikan dengan sertifikat, surat pengalaman atau dokumen – dokumen lainnya
- 3) Memiliki riwayat sasaran kinerja pegawai (SKP) yang baik

II. Syarat manajerial, pengalaman dan Pengetahuan

- 1) Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun di industri media radio, khususnya pemrograman acara.
- 2) Memahami dan menguasai pedoman penyiaran dan pola siaran Program
- 3) Mampu menyusun Program Kerja Tahunan (PKA) dan menentukan strategi konten jangka pendek dan Panjang.
- 4) Membantu ketua tim menyusun perencanaan, strategi program dan anggaran siaran, pemberitaan dan konten media baru.
- 5) Pernah menjadi bagian dari tim dan memiliki pengalaman memimpin kegiatan.
- 6) Memiliki Kreativitas dan Inovasi yang tinggi untuk terus menghadirkan konten dan format siaran yang segar dan inovatif.

KEWENANGAN KEPALA SATUAN KERJA ;

- 1) Kepala Satuan Kerja melakukan seleksi, memilih dan menetapkan Ketua Tim, Pengelola dan anggota masing – masing tim dengan memperhatikan aspek-aspek ; kompetensi, leadership, manajerial,

loyalitas kepada Lembaga, kedisiplinan serta komunikasi yang baik dari tiap personil.

- 2) Kepala Satuan Kerja melakukan evaluasi menyeluruh dari kinerja Ketua Tim, Pengelola dan Anggota Tim setiap 3 bulan.
- 3) Penggantian Ketua Tim, Pengelola dan perencana evaluasi program, serta anggota tim dapat dilakukan oleh Kepala Satuan Kerja dengan menyesuaikan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

2. PEMBAGIAN TUGAS, FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

I. Tugas Ketua Tim Siaran

- a. Menjamin dan memantau konten non-current affairs (siaran pendidikan, siaran agama, siaran hiburan atau lainnya yang sesuai) yang diproduksi untuk kanal teresterial dan memastikan terdistribusi secara digital.
- b. Mengkoordinir pengelola dan anggota tim dalam melaksanakan siaran dan produksi agar berjalan maksimal sesuai arahan dan Perjanjian Kinerja Pimpinan.
- c. Melakukan koordinasi produksi dengan tim pemberitaan, konten media baru dan Katim TMB.
- d. Memahami dan mematuhi isi Undang-Undang Penyiaran, Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS)
- e. Melakukan evaluasi dan analisis program yang telah dijalankan bersama pengelola, PEP untuk meningkatkan kualitas siaran.
- f. Memastikan Petugas pengisian data DIAS (Data Interaksi Acara Siaran), PUSDATIN, dan RRI Digital mengunggah data / file lengkap sesuai peruntukan secara konsisten.
- g. Membuat laporan siaran secara berkala.
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi siaran bersama Pengelola dan PEP secara berkala/insidental terhadap program di tiap programa.

II. Tugas Pengelola Siaran Programa 1,2, dan 4

- a. Menjalankan pola acara siaran sesuai dengan pedoman penyiaran
- b. Memastikan program harian berjalan sesuai DAS (Data Interaksi Acara Siaran)
- c. Memastikan anggota tim melakukan produksi konten (gimmick-gimmick) siaran non-current affairs berupa mini drama, feature, majalah udara, filler/spot, iklan layanan masyarakat
- d. Memeriksa Logbook penyiaran perdaypart
- e. Memastikan musik/lagu sesuai format programa (berkoordinasi dengan Music Director)
- f. Membuat jadwal tugas penyiar
- g. Melakukan koordinasi dengan anggota tim terkait produksi konten kanal teresterial maupun konten kanal media baru dengan tim TMB.
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi siaran bersama katim dan PEP secara berkala/insidental terhadap program di tiap programa.

III. Tugas Pengelola PEP

- a. Menyusun program acara siaran yang dituangkan dalam DAS di setiap programa.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi siaran bersama Katim dan Pengelola secara berkala/insidental terhadap program di tiap programa.
- c. Memastikan aplikasi DIAS, Pusdatin, dan RRI Digital update data sesuai dengan PK Kasatker

IV. Tugas Ketua Tim Pemberitaan

- a. Menjamin konten current affairs diproduksi di kanal teresterial dan memastikan terdistribusi secara digital.
- b. Menjamin dan memantau kelancaran dan keberlangsungan Agenda Setting ditingkat

- pusat (Puspem) dan satker masing-masing daerah (lokal/setempat).
- c. Menjamin dan memantau kualitas konten Siaran Berita dan Talk/Dialog Current Affairs yang akurat dan objektif serta memastikan terdistribusinya konten berita secara digital/medsos dan di portal rri.co.id
 - d. Menindaklanjuti mekanisme hak jawab, hak koreksi dan penyelesaian sesuai Undang-Undang Pers apabila terjadi somasi atau delik pers
 - e. Melakukan koordinasi produksi siaran pemberitaan dengan tim siaran, konten media baru dan TMB .
 - f. Mengkoordinir pengelola dan anggota tim dalam melaksanakan produksi siaran berita, talk/dialog current affairs agar berjalan maksimal sesuai arahan dan Perjanjian Kinerja Pimpinan.
 - g. Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan kinerja tim pemberitaan.
 - h. Membuat laporan siaran berita secara berkala

V. Pengelola Pengembangan Berita, Redaksi dan Liputan

- a. Membuat peta dan agenda setting serta jadwal liputan di lapangan bagi reporter
- b. Memastikan hasil liputan diproduksi menjadi berita di kanal terrestrial dan kanal media baru (medsos dan rri.co.id)
- c. Memastikan editing berita baik di kanal terrestrial dan kanal media baru (rri.co.id) sesuai kaidah jurnalistik (buku gaya KBRN)
- d. Merancang desain isi buletin berita
- e. Memastikan talk/dialog current affairs terlaksana sesuai dengan agenda setting
- f. Merancang naskah-naskah produksi pemberitaan dalam berbagai format.
- g. Menyusun laporan kegiatan redaksi dan liputan secara berkala

VI. Pengelola Portal rri.co.id

- a. Memastikan terpenuhinya berita dan konten di rri.co.id sesuai kategorisasi yang sudah ditentukan (buku gaya)
- b. Memastikan ketepatan, kecepatan, dan konsistensi publikasi berita sesuai agenda setting.
- c. Mengunggah, mengedit, dan mengkurasi berita teks, dan foto, audio, dan video.
- d. Mengoptimalkan judul, tag, dan metadata berita (SEO dasar) untuk meningkatkan jangkauan pembaca.
- e. Berkoordinasi dengan tim redaksi dan liputan terkait materi yang akan dipublikasikan.
- f. Memantau performa konten (jumlah pembaca, tren isu, engagement).
- g. Mengembangkan format konten kreatif dan inovatif sesuai perkembangan media digital.
- h. Membuat laporan mingguan dan bulanan target berita sesuai jumlah konten yang diproduksi reporter, penyiar dan LPU terpenuhi sesuai ketentuan manajemen.

VII. Tugas Ketua Tim Konten Media Baru

- a. Memantau dan menjamin konten siaran dan pemberitaan current dan non-current affairs di repack (mengemas ulang) di platform digital dan media sosial.
- b. Mengkoordinir pengelola dan anggota tim dalam melaksanakan repack konten siaran dan produksi agar berjalan maksimal sesuai arahan dan Perjanjian Kinerja Pimpinan.
- c. Melakukan koordinasi produksi dengan tim pemberitaan, tim siaran dan Katim TMB
- d. Memahami dan mematuhi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)

- e. Melakukan evaluasi dan analisis program yang telah dilaksanakan bersama pengelola.
- f. Membuat evaluasi dan laporan.

VIII. Pengelola Konten RRI DIGITAL, DRM/DAB

- a. Mengawal produksi repackaging dan distribusi konten digital sesuai standar yang ditetapkan.
- b. Mengelola konten dan mendistribusikan pada Kanal RRI Digital.
- c. Memastikan terpenuhinya konten yang aktual, faktual dan variatif di kanal RRI Net.
- d. Mengelola dan memproduksi konten berbasis podcast.
- e. Membuat catatan analisis serta laporan pengelolaan.

IX. Pengelola Media Sosial

- a. Mengawal produksi repackaging konten siaran ke media sosial (best cut, teaser, promo, e-flyer, konten kreatif, konten kolaborasi, konten jurnalistik, konten warganet dan lain-lain).
- b. Melakukan strategi publikasi media sosial (boost, promote, kolaborasi dan lain-lain) untuk Instagram/TikTok/Facebook/X dan lainnya.
- c. Mengelola kanal Youtube untuk program unggulan dan best cut.
- d. Melakukan orkestrasi agenda setting media sosial.
- e. Membuat data analytic media sosial.
- f. Membuat laporan progres media sosial official dan masing-masing program

E. CONTOH PROSES KOLABORASI 3 TIM

Alur kerja kolaboratif dengan konsep “*Create Once, Publish Everywhere* (COPE)”, yaitu mengelola, mengembangkan dan memperluas sebaran hasil siaran radio semua Program menjadi ragam konten multi-platform dalam sajian berita, informasi dan media baru / digital.

Dalam contoh alur kerja diproyeksi atau ditargetkan jumlah minimal Output konten hasil kolaborasi 3 tim dari 1 jam siaran atau 1 program acara adalah ;

1. 1 Program (live on Air, streaming AV)
2. 1 atau sampai 3 episode Podcast series (RRI Digital/Spotify/Itune dan lain-lain).
3. 2 Artikel berita/informasi di portal rri.co.id (*embed* audio, berita foto atau video).
4. 3 Video Pendek (Reels/TikTok/Shorts) di akun medsos official berisi berita, info, poin kunci atau momen lucu.
5. 1 Konten Grafis (Quote tokoh atau Infografis data).
6. 1 Thread/Utas di X (Twitter) berisi rangkuman siaran.

1. Pra-Siaran (Perencanaan & Briefing)

Menyamakan persepsi angle konten.

a. Rapat Agenda Seting (H-1, Pagi Hari atau sesuai kesepakatan):

Tim Siaran:

Mengajukan topik siaran, narasumber yang akan diwawancara, dan *gimmick* siaran dengan mengikuti pola acara atau perkembangan situasi.

Tim Pemberitaan:

- Memberikan *insight* data atau fakta terbaru atau yang relevan terkait topik agar siaran lebih berbobot.
- Menentukan *angle* berita yang akan ditulis nanti.

Tim KMB:

- Menentukan *hook* visual.
- Mempertimbangkan platform untuk *Live*, perlu merekam video *Behind The Scene* atau tidak dan lain-lain

Tim TMB :

- Menginventarisir kebutuhan sarana yang dibutuhkan

b. Penyiapan Aset ;

- Tim Konten digital menyiapkan *template* grafis, sesuai program/topik.
- Tim Siaran menyiapkan naskah/rundown dan membagikannya ke grup gabungan.
- Tim TMB menyiapkan tenaga dan sarana teknik

2. Saat Siaran (Produksi & Dokumentasi)***Mengambil bahan (raw material).*****On-Air Execution:****a. Tim Siaran:**

Fokus pada kesiapan dan kondisi peralatan audio, sarana komunikasi interaktif, narasumber dan pelaksanaan wawancara.

b. Tim Konten digital:

- Di studio untuk mengambil visual (sesuai standart platform yang digunakan).
- Mengambil foto narasumber, penyiar dan atau lainnya sesuai kebutuhan.

c. Tim Pemberitaan:

- Monitoring jalannya wawancara untuk mencatat poin penting (transcript) secara *real-time*.
- Memberikan '*fooding*' bahan pertanyaan atau data baru kepada penyiar jika dibutuhkan.

d. Tim TMB :

- Mengoperasikan dan memastikan semua sarana teknik berjalan baik.

3. Pasca-Siaran (Pengolahan & Distribusi)

Repackaging (pengemasan ulang). Ini adalah tahap yang sangat penting dari kolaborasi 3 tim.

a. Distribusi File Mentah (maks. 15 menit setelah siaran):

- Tim Siaran dan tim pemberitaan memilih, mengambil dan mengunggah rekaman hasil siaran (ke Cloud Storage, Google Drive/Dropbox atau data storage yang ditentukan bersama).
- Tim KMB mengunggah *footage* video dan foto ke folder yang sama.

b. Split Produksi (Kerja Paralel):

1. Tim Pemberitaan (News Output)

- Mendengarkan ulang rekaman (*aircheck*) yang telah dipilih sebelumnya.
- Menulis artikel berita online berdasarkan hasil wawancara atau produk siaran lainnya.
- Membuat *snippet* / *best cut* audio (potongan suara berdurasi 30 sampai 90 detik)
- untuk insert news, *podcast news* atau *produk jurnalistik lainnya*.

2. Tim KMB (Visual Output)

▪ **Video Pendek:**

Mengedit video penyiar/narasumber atau lainnya menjadi Reels/TikTok/Shorts (durasi <1 menit) dengan *subtitle*.

- **Infografis:**

Mengambil kutipan (quote) penting, menarik atau bermanfaat dari narasumber ,publik atau penyiar untuk dijadikan konten carousel atau single image.

- **Meme/Hiburan:**

Jika ada momen lucu saat siaran, dijadikan konten hiburan yang ‘aman’.

- **Tim Siaran (Audio Output)**

- Mengedit *full version* (rekaman utuh dalam jam siaran) menjadi format Podcast (membuang lagu, iklan menjadi satu podcast atau berseri).
- Mengunggah ke Platform Podcast.
- Memanfaatkan (potongan rekaman yang telah diproses) untuk bahan kreatif atau variasi siaran pada jadwal berikutnya.

Catatan ; pada proses tahap produksi ini Tim KMB bertugas melakukan editing, mixing, rendering, mastering visualisasi dan lainnya sesuai kebutuhan

c. Quality Control (QC) semua Platform:

1. Tim Pemberitaan memberikan *headline* atau *caption* yang kuat kepada
2. Tim KMB (Medsos dan platform lainnya).
3. Tim KMB memastikan logo/branding sesuai Program terpasang.
4. Tim Siaran mempromosikan konten yang sudah jadi di siaran hari berikutnya